

**TATA KELOLA MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 LAMPASIO KABUPATEN
TOLITOLI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**WAHIDATURRAHMA
NIM. 18.1.03.0127**

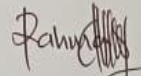
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TATA KELOLA MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 LAMPASIO KABUPATEN TOLITOLI”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Penyusun



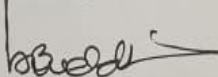
Wahidaturrahma
NIM: 18.1.03.0127

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli" oleh Wahidaturrahma NIM: 18.1.03.0127, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Pembimbing II


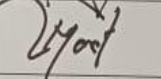
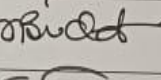
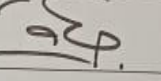
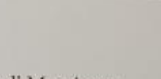


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP.198606122015032005

PENGESAHAN SKRIPSI

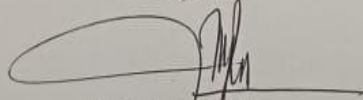
Skripsi Wahidaturrahma NIM. 181030127 dengan judul "Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli" telah diujikan di hadapan dewan penguji pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 24 Februari 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 03 Sya'ban 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.	
Penguji I	Dr.H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji II	Dr. A. Markarma, S.Ag., M. Th.I.	
Pembimbing I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Hikmatur Rahma Lc. M. Ed	

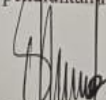
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu
Keguruan



Dr. H. Askar., M.Pd
NIP: 196705211993031005

Ketua Prodi Manajemen
pendidikan Islam



Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIDN: 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua Penulis Ayahanda Tasbir dan ibunda Hasna dan Saudara serahim terkasih dan tersayang, yang sudah banyak berkorban dalam membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Dr. Arifudin., M.arif, S. Ag, M. Ag selaku Pembimbing I, Hikmatur Rahmah., Lc., M.Ed. selaku pembimbing II, yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Amri, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah dan bapak Sapriadi S. Pd.i selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, pegawai TU, dan peserta didik yang telah membantu memberikan informasi dan masukan demi terselesaikannya skripsi penulis dengan hasil maksimal.
8. Sahabat-sahabat saya Febi Nadia, Riska Yanti, Lini Safira, terkhusus teman Karib saya Eki Saputra yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis, teman-teman angkatan 2018, para sahabat-sahabat seperjuangan kelas MPI-1, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi.

Akhirnya kepada semua pihak, penyusun senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penyusun mendapatkan pahalanya yang tak terhingga dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palu, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis

Wahidaturrahma
NIM: 18.1.03.0127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tata Kelola	11
C. Manajemen Mutu Pembelajaran.....	12
D. Indikator Pembelajaran Bermutu	19
E. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data Dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli	36
B. Implementasi Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.....	43
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.
- Tabel 4.1 Masa Priode Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
- Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
- Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
- Tabel 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Daftar Informan
Lampiran 4	Blangko Judul Skripsi
Lampiran 5	Surat Keterangan Dosen Pembimbing
Lampiran 6	Undangan Menghadiri Proposal
Lampiran 7	Berita Acara
Lampiran 8	Daftar Hadir Ujian Proposal
Lampiran 9	Kartu Seminar
Lampiran 10	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 14	Foto-Foto Dokumentasi
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Wahidaturrahma
NIM : 18.1.03.0127
Judul Skripsi : **Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio
Kabupaten Tolitoli**

Skripsi ini membahas tentang tata kelola manajemen mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten tolitoli. rumusan masalah pada skripsi ini yaitu 1) bagaimana tata kelola mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lampasio, 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tata kelola manajemen mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lamapasio Kabupaten Tolitoli, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lamapasio Kabupaten Tolitoli.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tata kelola manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri sudah berjalan dengan baik hal ini dilihat dari adanya kegiatan: 1). Perencanaan dimana guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, 2). Pengorganisasian pembelajaran dengan menyiapkan materi, alat dan media pembelajaran yang akan diajarkan, 3). Pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dan terakhir adalah kegiatan 4). Pengawasan pembelajaran dimana kepala sekolah sebagai supervisor melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik dengan mengontrol program-rogram perencanaan yang telah disusun oleh tenaga pendidik hingga ikut serta mengawasi jalannya proses pelaksanaan pembelajaran

Selain keberhasilan dalam proses pembelajaran yang sudah terlaksana adapun faktor penghambat proses pembelajaran yang penulis temukan diantaranya: 1). Faktor internal yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dan kurangnya motivasi peserta didik, 2). Faktor external yaitu keluarga, lingkungan dan sekolah.

Implikasi hasil penelitian ini yaitu diharapkan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam terus berupaya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, mengatasi faktor penghambat, agar pelaksanaan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui proses belajar-mengajar antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya dan berlangsung terus-menerus semenjak dilahirkan sampai meninggal. Dengan pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab. Menurut Mujami

Qomar, mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran baik buruknya hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.¹

Manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh lembaga pendidikan pada setiap kurun waktu tertentu.

Terkait dengan hal itu, untuk menghasilkan *out put* yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan tetapi memerlukan sesuatu yang efektif dan efisien. Nanang Fattah mengemukakan pendapatnya bahwa “Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh perencanaan

¹Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Gelora Aksara Pratama), 210.

yang baik, dalam sebuah manajemen”.² Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan agar menghasilkan *out put* yang berkualitas, melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah dibutuhkan manajemen yang baik.

Konteks dunia pendidikan bagaimana cara mewujudkan pembelajaran yang bermutu, mulai dari guru ke peserta didik. Dipandang dari kacamata manajemen mutu terpadu adalah peserta didik harus menjadi pusat perhatian dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Kepuasan peserta didik terletak pada proses yang sedang berlangsung dan hasil pendidikan yang memuaskan dalam proses pembelajaran, dengan demikian kualitas pembelajaran bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan terkait sebagai suatu proses dalam sebuah sistem, apabila membicarakan sebuah masalah mutu pembelajaran mata tidak terlepas dari tiga unsur pembelajaran yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil.³

Pelaksanaan sebuah lembaga pendidikan sering dihadapkan pada masalah sistem pembelajaran, mulai dari penyiapan sarana dan prasarana, materi, tujuan bahkan sampai pada penyiapan proses. Contohnya sekolah yang letaknya berada dipedesaan, seringkali sistem pembelajaran di kota dan di desa dibeda-bedakan oleh masyarakat sekitar, bahwa pembelajaran di kota lebih bagus dari pada pembelajaran yang ada di sekolah pedesaan. Hal tersebut karena di kota penerapan mutu pembelajaran dapat berkembang pesat juga didukung oleh sarana

²Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 03

³Syarifudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (Jakarta:Grafindo,2002), 2.

dan prasarana yang mudah didapatkan. Sedangkan di pedesaan, perkembangan mutu pembelajaran cenderung berjalan lambat karena sulitnya mendapatkan sarana dan prasarana untuk pendidikan tersebut sehingga kurang memadai, seperti saat penggunaan teknologi, saat pembelajaran di desa memang lebih sulit karena susahny jaringan apalagi didaerah pedalaman dengan karakteristik desanya perbukitan dan pegunungan, mereka lebih sulit belajar menggunakan teknologi karena susahny jaringan yang digunakan. Hingga tidak jarang orang yang sekolahnya berada di desa kurang paham menggunakan teknologi seperti perangkat komputer. Mutu pembelajaran di kota memang sangat baik, fasilitas yang memadai, kedisiplinan juga ditegaskan, dibandingkan mutu pembelajaran yang ada di desa, fasilitasnya memang belum memadai, juga kedisiplinannya yang masih kurang maka dari itu lembaga pendidikan mengalami kesulitan dalam meningkatkan mutu pembelajaran⁴. Menurut Salabiyatun Kusnah “Merealisasikan

Tujuan pembelajaran maka strategi elemen sekolah harus berupaya keras dalam menentukan kebijakan khusus yaitu mengoptimalkan peran seluruh komponen yang ada di sekolah terutama terkait dengan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya mutu pembelajaran tergantung dari mutu yang disiapkan dan dikembangkan secara optimal”.⁵

Proses pembelajaran tiap kesatuan pendidikan harus diselenggarakan secara interatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup untuk Kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik psikologi peserta

⁴Sandra Dewi Ervina, *Perbedaan Pendidikan di Desa dan di Kota*, <http://www.kompasiana.com/sandra79384/61f4106310dda392322/perbedaan-pendidikan-di-kota-dan-di-desa>

⁵Salbiyatun Kusnah, “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Satu Atap 4 Kalinanda Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2019), 6

didik karena keberhasilan dalam menciptakan sekolah yang bermutu akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang selanjutnya akan meningkatkan profil sumber daya manusia yang akan menjadi modal untuk berdaya saing di era globalisasi.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermutu baik aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dibutuhkan perubahan paradigma dalam pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru, beralih kepada murid, dalam metode yang sebelumnya didominasi pemaparan guru diganti partisipasi murid dan didalam pendekatan pada awalnya tekstual berubah menjadi kontekstual. Hal ini membutuhkan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dan tindak lanjut hasil pembelajaran agar proses pembelajaran didalam kelas bermutu.⁶

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana tata kelola manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio, Kabupaten Tolitoli?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio, Kabupaten Tolitoli?

⁶Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan, Mengenai Standari Proses Pasal 9.*

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tata kelola manajemen mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Lampasio.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio, Kabupaten Tolitoli?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Menambah referensi dan literature dalam bidang akademik untuk kepala sekolah dan guru bagi peningkatan manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio.

b. Manfaat praktis

Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan penulis melalui penelitian karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih kongkrit demi menghindari kesalahan dalam memahami isi proposal ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa variabel dari judul proposal ini.

1. Tata Kelola

Tata kelola merupakan suatu sistem rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi.

Tata kelola dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, pengawasan dan penilaian pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, difokuskan pada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

Menurut M. Arifin pendidikan agama islam adalah proses yang mengarahkan manusia ke kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaan, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh luar).⁷

Jadi, Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap peserta didik agar dapat memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berahlak mulia serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pengertian tersebutlah penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen mutu pembelajaran pendidikan agama islam merupakan proses

⁷M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Mataram: Bumi Aksara, 2006) 3

kegiatan pembelajaran peserta didik dalam belajar agama islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun evaluasi agar dapat mencapai tujuan dan keluaran yang bermutu. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengetahui tata kelola pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

3. SMA Negeri 1 Lampasio

SMA Negeri 1 Lampasio adalah satu-satunya sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kecamatan Lampasio, Kabupaten Tolitoli. Bertugas mencerdaskan anak bangsa secara intensif dan berkesinambungan, mengupayakan perluasan dan pemerataan dalam memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara, dan bertujuan memberikan pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi adalah hal mutlak yang harus terus menerus dilakukan dan diprogramkan. Sebagai sekolah yang melaksanakan tugas tersebut tentu saja ukuran kinerja bawahan di sekolah tersebut dapat dilihat dari hasil *out put* dan kemampuan untuk melaksanakan fungsinya masing-masing.

E. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran isi awal skripsi, bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab Untuk mendapatkan isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Pembahasan bab pertama, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktisnya. Dalam uraian berikutnya penulis memberikan definisi dari setiap kata/istilah yang termuat dalam judul untuk memudahkan pembaca, dan garis-garis besar isi.

Penjelasan bab kedua, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka, acuan teoritis dan uraian skripsi ini dengan pembahasan, Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

Bab ketiga, metode penelitian dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari isi proposal skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta sasaran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan pendapat para ahli yang telah divalidasi berdasarkan metode yang digunakan oleh pusat penelitian dan relevannya dengan penelitian ini.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian

No (1)	Penelitian Terdahulu (2)	Hasil Penelitian (3)	Persamaan Penelitian (4)	Perbedaan Penelitian (5)
1	Fadli Aryanda, (1411030158) Implementasi mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al- Hikmah Bandar Lampung	kualitas pelaksanaan pembelajaran yang disajikan di madrasah aliyah AL-Hikmah bandar lampung menggambarkan kualitas pembelajaran yang baik namun perlu perbaikan lebih lanjut karena ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran ⁸	persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengacu pada sistem pembelajaran guna ketercapaian mutu pembelajaran nasional	perbedaan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian Fadli Aryanda berfokus pada implementasi sistem pembelajaran secara umum, sedangkan fokus penulis terhadap strategi/tata kelola yang dikembangkan oleh tenaga pendidik guna memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran

⁸Fadli Aryanda, “ Implementasi Mutu Pembelajaran di MA Al-Hikmah Bandar Lampung” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018).

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	<p>Siti Nur Fadilah, (1411030048)</p> <p>Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat.</p>	<p>hasil penelitiannya adalah perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator dalam teori Rusman. Pelaksanaan pembelajaran dibagian tertentu tidak berjalan dengan baik dan disisi lain berjalan dengan baik. Penilaian sistem pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator teori Rusman⁹</p>	<p>persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat satu sampel mata pelajaran dari beberapa mata pelajaran yang ada yakni pembelajaran PAI. Selain itu, fokus peneliti sama-sama menggunakan teori rusman sebagai landasan penelitian.</p>	<p>perbedaannya terletak pada fokus penulis terhadap strategi/tata kelola yang dikembangkan oleh tenaga pendidik guna memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.</p>
3.	<p>M Firdaus (1511030162)</p> <p>Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar Bandar Lampung</p>	<p>hasil penelitian adalah perencanaan pembelajaran, tenaga pendidik sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang peneliti gunakan. Pelaksanaan pembelajaran, tenaga pendidik sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik saat proses pembelajaran. Penilaian, yang dilakukan sudah</p>	<p>persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yakni sama-sama fokus terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan mutu kualitas pembelajaran</p>	<p>perbedaannya terletak pada penulis tidak hanya fokus ke implementasi tapi juga lebih ke strategi/tata kelola tenaga pendidik dalam pencapaian pembelajaran bermutu.</p>

⁹Siti Nur Fadilah, "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Way Tenong" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018)

	memenuhi indikator mutu pembelajaran dari teori Rusman ¹⁰	
--	--	--

B. Tata Kelola

1. Pengertian Tata Kelola

Tata kelola (*governance*) merupakan proses yang dilakukan oleh satuan organisasi atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Secara umum tata kelola organisasi adalah cara untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antar pihak manajemen (pengelola) dengan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap organisasi. Dalam pelaksanaannya, tata kelola berfungsi untuk mengatur proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, terkait lembaga yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu institusi. Tata kelola di lembaga pendidikan merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, pengawasan dan penilaian pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹¹

Tata kelola fasilitas pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk diantaranya buku-buku, kurikulum, dan lain-lain.¹²

¹⁰M Firdaus, "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar Bandar Lampung" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019)

¹¹Purwadi Susanto, *Inovasi Tata Sekolah Menengah Atas(SMA) Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar*, (Jakarta Selatan: Direktorat Menengah Atas, 2018), 15.

¹²H. Muh. Azhar Baharuddin, *Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) di SMA Pondok Pesantren IMMIM Makassar*, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Jurnal Idaraah, Vol,1 No.1, 21 Agustus 2022. 38

2. Pentingnya Tata Kelola

Tata kelola memiliki arti penting dalam mengatur segala sesuatu karena kesuksesan sebuah organisasi atau suksesnya sebuah kegiatan itu tergantung dari cara pengelolaan organisasi atau kegiatan tersebut. Baik berawal dari perencanaannya, pengorganisasiannya, penerapannya, dan evaluasinya.

Tata kelola pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Adapun beberapa ciri-ciri khusus pada strategi, metode, atau prosedurnya yaitu:

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan penelenggaraan yang dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹³

C. Manajemen Mutu Pembelajaran

1. Manajemen

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar

¹³Ibid. 40

dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dalam masyarakat luas. Secara sistematis kata manajemen berasal dari

kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelolah, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari bahasa latin “*mano*” yang berarti tangan, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, ditambah imbuhan “*agree*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan.¹⁴

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manejer.¹⁵

G.R Terry menyatakan dalam bukunya bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁶

Dari pengertian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam sebuah lembaga pendidikan maupun organisasi yang didasari dari keempat fungsi pokok manajemen itu sendiri yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan bersama-sama secara efektif dan efesien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹⁴Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidika: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Mengelolah Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 1

¹⁵Surya, *Pengertian dan Fungsi Manajemen*, <https://s2.universitassuryadarma.ac.id/2019>

¹⁶G.R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Aceh: Bumi Aksara,2000) 5

Fungsi pokok manajemen dibagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan. Menurut Mulyono, “Dalam konteks

pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, atau metode pengajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Proses perencanaan dilaksanakan secara kolaboratif atau kerja sama, artinya dengan mengikut sertakan personil sekolah dalam semua tahap perencanaan. Bentuk perencanaan pembelajaran dimaksud, diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sutardy Mendefinisikan pengorganisasian sebagai “suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi”. Fungsi pengorganisasian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan.¹⁸

¹⁷Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), cet.3, 23-24

¹⁸Sutardy, Andry, dkk, *Pokok-Pokok Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Meditama Sarana Perkasa, 1988), 68.

Dari pengertian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses pembagian wewenang dan tanggung jawab kepada setiap anggota yang terlibat dalam melaksanakan program kerjanya, agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi manajemen pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Hubungan guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, menempatkan guru pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif, guru yang melaksanakan, metode yang mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.¹⁹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan merupakan fungsi manajemen terakhir yang ditempuh dalam kegiatan manajerial, setelah perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pengawasan atau controlling merupakan proses pengamatan atau monitoring kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Pengawasan dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran.

¹⁹Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 146.

²⁰Saputri, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam : Sebuah Aspek Ontologi Epistemologi dan Aksiologi Konsep MPI*, Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam, Volume 6, 75.

- 2) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.
- 3) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.²¹

Jadi, Dari beberapa uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses kerja sama antar dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2. Mutu Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “mutu adalah ukuran baik buruknya suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, atau sebagainya)”.²² Berhasil tidaknya sebuah mutu pembelajaran diukur dari prestasi yang diperoleh siswa.

Menurut Hari Sudrajat, pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai ahlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill).²³

Pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran dan istilah belajar-mengajar. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk mengajar siswa yang belajar.

²¹Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 147.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: CV. Cahaya Agensi Surabaya, 2018), 372.

²³Hari Sudrajat, *Pengertian Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bekasi: Grafindo, 2005), 17.

Asumsi yang mendasari siswa yang belajar pembelajaran adalah pengetahuan yang tidak datang dari luar, akan tetapi di bentuk oleh individu itu sendiri. Atas dasar asumsi itulah pembelajaran bukan lah memindahkan pengetahuan guru kepada siswa melainkan suatu aktifitas yang mungkin siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.²⁴

Dalam undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab I Pasal 1 (1) yang berbunyi “Yang dimaksud dengan pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri”.²⁵ Inilah yang secara teoritis disebut pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pengertian tersebut merupakan bentuk perwujudan perubahan mendasar dari pengajaran menjadi pembelajaran.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Dalam hal ini maka diperlukan manajemen mutu pembelajaran. Pembelajaran dianggap bermutu diukur dari kedudukannya dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Untuk mencapai pembelajaran yang bermutu perlu dirancang suatu sistem pembelajaran yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang peserta didik

²⁴Azhar, *Pengertian Belajar-Mengajar*, Jurnal Kependidikan, Volume 2, (29 Juni 2011).

²⁵Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, (No. 20, Tahun 2003), 2.

untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya²⁶

Manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu atau kualitas yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai implementasi konsep ideal pembelajaran yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Peningkatan mutu pembelajaran dengan melalui pengembangan sebagai berikut:

- a. Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar pelaksanaan pembelajaran. Peran peserta didik dalam proses pembelajaran secara Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan), peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berfikir sehingga dapat melakukan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, menemukan, dan memprediksi.
- b. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang telah diberikan oleh guru.

²⁶Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Gelora Aksara Pratama), 210.

- c. Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan belajar untuk setiap mata pelajaran yang dimampunya agar siswa mampu:
- 1) Meningkatkan rasa ingin tahunya
 - 2) Mencapai keberhasilan mengajarnya secara konsisten dan sesuai dengan tujuan
 - 3) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi, mengolah informasi menjadi pengetahuan.
 - 4) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.
 - 5) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain
 - 6) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dan proporsi yang wajar²⁷

D. Indikator pembelajaran bermutu

Dari berbagai sumber yang membahas tentang mutu pembelajaran sejatinya terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yaitu pada dasarnya adalah perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebagai hasil interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran. Namun pada penulisan ini, penulis menggunakan teori Manajemen dengan mengedepankan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan

²⁷<http://checep05.wordpress.com/2011/12/16/> materi sesi 1 diklat calon kepala sekolah supervisi pembelajaran/ diakses 22 juni 2022.

proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁸

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

a. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Tenaga pendidik merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.²⁹

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2012) 4

²⁹Ibid, 5

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program-program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.

2) Standar Kompetensi

Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau semester pada satuan mata pelajaran

3) Kompetensi dasar

Merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam satuan pembelajaran

4) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar

6) Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk-bentuk sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar

7) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh tenaga pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah diterapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

8) Kegiatan pembelajaran

- Pendahuluan
- Inti
- Penutup

9) Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrument penilaian proses hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

10) Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.³⁰

³⁰Ibid,6-7

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran menurut Davis dalam buku manajemen pembelajaran Irwan Nasution bahwa pengorganisasian pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien³¹

Pengorganisasian adalah suatu bentuk usaha dalam mengatur serta adanya kerja sama antar wakil bidang akademik dengan guru dalam pembagian tugas mengajar.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Standar proses pembelajaran adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan lembaga pendidikan dasar dan satuan lembaga pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan”³². Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dibutuhkan serangkaian proses yang sistematis dan terencana.

a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:

- 1) SD/MI :28 peserta didik
- 2) SMP/MTS :32 peserta didik

³¹ Irwan Nasution, “*manajemen Pembelajaran Cet ke-1* (Jakarta: PT. Ciputat Pres,2005),110

³²Republik Indonesia, “*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016*, Pasal 1 Ayat 1.

3) SMA/MA :32 peserta didik

4) SMK/MAK :32 peserta didik

b. Beban Kerja Minimal Tenaga Pendidik

1) Beban kerja tenaga pendidik mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

2) Beban kerja tenaga pendidik sebagai mana yang dimaksud diatas adalah sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu.

c. Buku Teks Pelajaran

1) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat tenaga pendidik dengan pertimbangan komite sekolah dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh menteri.

2) Rasio buku teks pelajaran peserta didik adalah 1:1 pertama pelajaran

3) Selain buku teks pelajaran, tenaga pendidik menggunakan buku panduan tenaga pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya.

4) Tenaga pendidik membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lainnya yang ada dipustakaaan sekolah.

d. Pengelolaan kelas

1) Guru mengatur peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Volume dan intonasi suara tenaga pendidik dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- 3) Tutur kata tenaga pendidik santundan dapat dimengerti oleh peserta didik.
- 4) Tenaga pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik.
- 5) Tenaga pendidik menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan yang menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 6) Tenaga pendidik memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.
- 8) Guru menghargai pendapat peserta didik.
- 9) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapih.
- 10) Pada awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya
- 11) Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan yang dijadwalkan.³³

e. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaannya meliputi:

³³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...*10

1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi elaborasi dan konfirmasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

4. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran adalah salah satu aspek penting dari kurikulum merdeka hal ini karena untuk memastikan bahwa semua siswa belajar dengan cara yang konsisten dan efektif. Untuk mencapai hal ini tim pengawas akan diunjuk untuk memantau setiap kelas dan kemajuan siswa.

Pengawasan pembelajaran sudah diformulasikan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawas proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Selain sebagai bentuk penjaminan mutu pada satuan pendidikan, pemantauan dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada peserta didik tetapi juga untuk menguatkan keterampilan guru, mendampingi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan program remedial, dan memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan sekolah.

a. Bentuk pengawasan pembelajaran

Dalam menjalankan proses pengawasan pembelajaran tertentu dapat dilakukan dengan beberapa bentuk tahapan diantaranya:

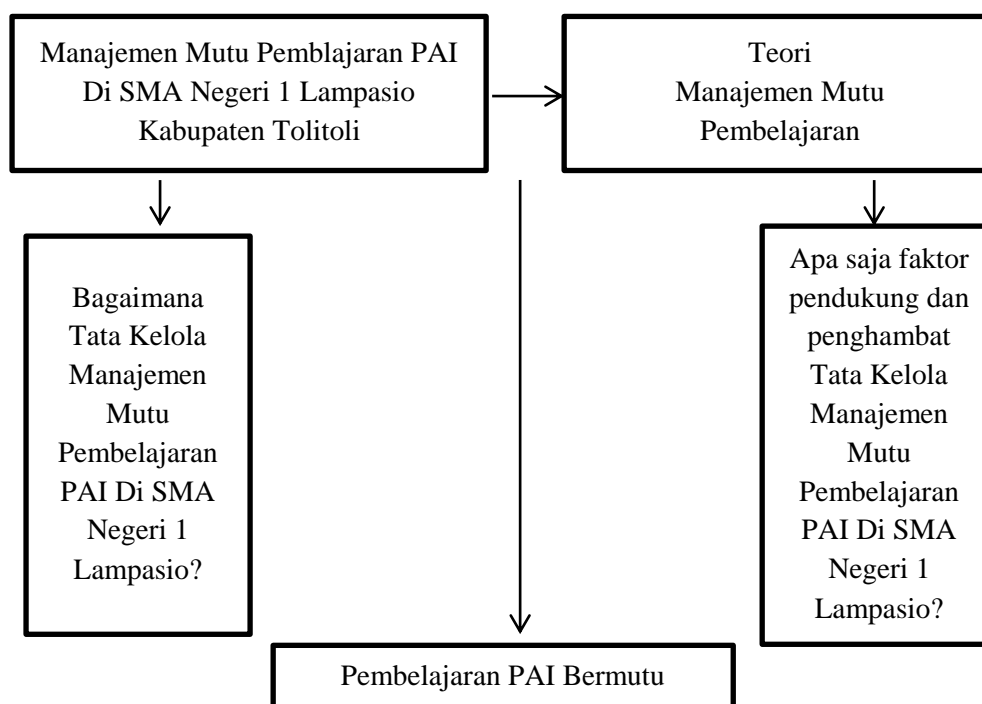
- 1) Bentuk tahapan pemantauan dan observasi melalui diskusi kelompok, wawancara, dan dokumentasi
- 2) Melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari hasil pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi atau pelatihan.
- 3) Evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

E. Kerangka Pemikiran

Untuk Menghasilkan Manajemen Mutu Pembelajaran yang baik, maka perlu pengelolaan yang optimal yang harus dijalankan oleh seorang tenaga pendidik, oleh karena itu tenaga pendidik berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bermutu adalah hasil yang dicapai dari sebuah pelaksanaan pembelajaran. Hasil ini bisa berupa, prestasi, lulusan, dan sebagainya, sehingga mampu berdaya saing dengan sekolah lain.

Adapun bentuk struktur manajemen mutu pembelajaran dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang dapat diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu kondisi fakta sosial dalam masyarakat yang bersifat naratif artinya data, fakta yang dihimpun berupa kata lisan atau gambar. Mendeskripsikan objek penelitian dengan menggambarkan apa, mengapa, bagaimana suatu kejadian bisa terjadi sesuai fakta yang ada di lapangan. Melalui pengumpulan data yang diperoleh oleh penulis, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta lalu memberikan penjelasan mengenai realita yang ditemukan di lapangan.³⁴ S. Margono mengemukakan bahwa “Dengan pendekatan

deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektif penelitian dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan”.³⁵

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu metode deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio. Tujuan dari penelitian deskriptif ini

³⁴Bagong Suyanto dan Satina, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), 166.

³⁵S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39

adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, adapun yang menjadi dasar alasan penulis memilih judul Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran di sekolah tersebut antara lain:

1. Penulis ingin mengetahui Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
2. Penulis ingin mengetahui apakah ada kesenjangan antara teori mutu pembelajaran dengan pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis sebagai instrument peneliti sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti dilapangan untuk meneliti kualitatif yang sangat diperlukan, sebagai pengawas penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMA Negeri 1 Lampasio yang berfokus kepada mutu pembelajaran, secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan peneliti ini.³⁶

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi peneliti merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian yang bersifat kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni para peneliti mendapat terlebih dahulu surat izin penulisan dari rektor

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cetakan Keenam 2008, CV Alfabet), 16

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian penulis melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan penulis mendapatkan izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan dalam penelitian. Tidak dapat dilakukan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini dikualitatif.

S. Nasution mengemukakan bahwa “Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder”³⁷.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Husen Umar menemukan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil penelitian kuensioner yang biasanya dilakukan oleh pendidik

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber atau informasi yang dipilih adapun sumber data primer peneliti ini adalah guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Lampasio.

2. Data sekunder

Amiruddin mengemukakan bahwa “Data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan untuk melengkapi data agar dapat membuat

³⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Pendidikan*, (Bandung: Tarsito Nasution 2009),102.

pembaca semakin paham dengan apa yang dituliskan oleh peneliti”.³⁸ Jadi, Data sekunder adalah data yang mendukung data utama, data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung oprasional penulisan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S.Nasution berpendapat bahwa “Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”³⁹

Jadi, Penulis melakukan pengamatan langsung atas tindakan/prilaku dari guru selaku pemegang kendali dalam sistem pembelajaran, dan peserta didik sebagai objek dalam proses pembelajaran, kemudian hasil observasi tersebut penulis akan tuangkan dalam bentuk catatan lapangan.

2. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu metode yang digunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J.Moleong

dalam buku metedologi penelitian kualitatif mengemukakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang

³⁸Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) 106.

³⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Pendidikan*..106.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁴⁰

Penulis akan melakukan Tanya jawab dengan menjadikan kepala sekolah, dewan guru dan peserta didik sebagai informan. Dalam melakukan wawancara selain membawa instrument, penulis juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan alat perekam suara yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menulis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian dengan mengabadikan bukti foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dokumentasi yaitu foto-foto serta pihak yang memberi informasi dan lokasi darimana penulis mendapatkan informasi.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif artinya proses analisis data yang tidak berbentuk angka, data yang diperoleh umumnya bersifat subjektif, penulis mendapatkan data dari banyak sumber dan menggunakan banyak metode. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

⁴⁰Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 135.

⁴¹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran untuk mempermudah penulis melakukan pengumpulan data, semakin lama penulis berada disuatu lapangan, maka data yang diperoleh juga semakin banyak dan kompleks.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.⁴² Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil suatu kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menjawab masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴³

Jadi, dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi penulis akan melakukan pengelompokan data berdasarkan beberapa kriteria yaitu kesamaan data, jenis data, sumber data, serta hal-hal penting lainnya sehingga nantinya

⁴²Ibid,341.

⁴³Ibid,345.

dapat memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan isi dari penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang real, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagaimana perbandingan terhadap data itu.

Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, Triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.⁴⁴

⁴⁴Reyvan Maulid Pradistya, *Teknik Triangulasi Dalam Pengelolaan Data Kualitatif*, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengelolaan-data-kualitatif>. 13 Februari 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lampasio

Pada gambaran umum ini peneliti akan menggambarkan bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Lampasio, visi-misi, keadaan peserta didik, keadaan pendidik, keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Lampasio, di peroleh informasi sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Lampasio

Menelusuri sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Lampasio, penulis perlu memaparkan sekilas tentang sejarah berdirinya sekolah ini, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh kepala sekolah yang mana beliau menjabat dari tahun 2022 samapai saat ini.

Sekolah SMA Negeri 1 Lampasio merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Jl. Pendidikan, Desa Sibebe, Kecamatan Lampasio, Kabupaten Tolitoli. Sekolah ini didirikan pada tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2010 yang mana sekolah ini berdiri dengan luas tanah 10.000 M², Luas bangunan 542 M², dan luas pekarangan 9.458 M². Sekolah ini telah dipimpin oleh empat orang kepala sekolah⁴⁵

Dari hasil wawancara bersama Amri selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lampasio merupakan pendidikan dijenjang SMA yang terletak di Jalan Pendidikan, Desa Sibebe, Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli. Sekolah tersebut didirikan pada tahun 2010 dengan luas tanah 10.000 M², luas bangunan 542 M², dan luas pekarangan 9.458 M². Dalam menjalankan kegiatannya, SMA

⁴⁵Amri, Kepala Sekolah, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kepala Sekolah,15 Desember 2022

Negeri 1 Lampasio berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Dari awal didirikannya sampai sekarang sekolah tersebut sudah dipimpin oleh empat orang kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lampasio

No	Kepala Sekolah	Periode	Ket
1	Ali S.pd	2010-2016	
2	Japara S.Ag	2016-2017	
3	Drs. Herman	2017-2022	
4	Amri S.Pd, M.Pd	2022-Sekarang	

Sumber Data:Dokumen SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, 2021-2022

2. Profil Umum SMA Negeri 1 Lampasio

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Lampasio
- b. Alamat : Jl. Pendidikan, Desa Sibea Kecamatan Lampasio,
Kabupaten Tolitoli
- c. Status : Negeri
- d. NNS : 301180609001
- e. NPSN : 40206478
- f. No Telepon : 085240915634
- g. E-mail : sman1lampasio16@gmail.com
- h. Jenjang Akreditasi : B
- i. Kepemilikan tanah : Pemerintah
 - 1) Status Tanah : Hak Milik
 - 2) Luas tanah : 10.000 M2

j. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama : Amri S.Pd, M.Pd
- 2) NIP :197212222003121004
- 3) Pendidikan Terakhir : S2
- 4) Jurusan : Bahasa Inggris

k. Daya Listrik : 2100

l. Sumber Listrik : PLN

m. Kurikulum :2013

n. Akses Internet : Tidak Ada

3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Lampasio

SMA Negeri 1 Lampasio berada di jalan pendidikan, Desa Sibebe Kecamatan Lampasio kabupaten Tolitoli. Sekolah tersebut memiliki lokasi yang sangat strategis. Karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Adapun letak geografis SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Pura Dalem
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya (Jl. Pendidikan)
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pasar Sibebe⁴⁶

⁴⁶Sumber Data, *Dokumen SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, 2021-2022*

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Lampasio

a. Visi SMA Negeri 1 Lampasio

Menjunjung budaya berprestasi dan berbudi pekerti luhur berdasarkan imtak dan iptek

b. Misi SMA Negeri 1 Lampasio

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan inovatif
- 2) Membina peserta didik berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia
- 3) Mengantarkan mutu lulusan dengan standar kompetensi lulusan nasional
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan iptek
- 5) Membangun kecintaan siswa pada persatuan dan kesatuan bangsa
- 6) Memfasilitasi siswa untuk memiliki daya saing melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang bertaraf nasional
- 7) Menyebarkan semangat demokratis dalam mengantar peserta didik mencapai puncak prestasi untuk kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan.⁴⁷

5. Keadaan Pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio

Keadaan pendidik merupakan komponen pendidikan yang utama dan berbagai komponen lainnya seperti sarana dan prasarana, kurikulum dan lainnya tidak berarti apa-apa tanpa adanya pendidik yang menerapkan dan menggunakannya. Keadaan pendidik dalam proses pendidikan sangat penting

⁴⁷Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, 2021-2022

bahkan merupakan salah satu syarat berdirinya sebuah lembaga pendidikan karena pendidik merupakan salah satu faktor penentu bagi peningkatan SDM (Sumber daya manusia) pada peserta didik sehingga pendidik sangat dibutuhkan.

Menjadi seorang pendidik bukanlah tugas yang mudah, mendidik merupakan pekerjaan yang sangat mulia ketika seorang pendidik menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Karena tugas tersebut sangat penting dalam membangun dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan memberikan pembelajaran dan penanaman akhlak yang mulia agar peserta didik menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Seorang pendidik haruslah bersikap dewasa , terampil, dan bersikap adil dengan peserta didik. Sehingga pendidik dan peserta didik mempunyai hubungan yang baik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik SMA Negeri 1 Lampasio dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli

No	Pendidik/Staf	Jumlah Pendidik	Ket
1	Guru Tetap	18 orang	
2	Guru Tidak Tetap	6 orang	
3	Staf /TU Tetap	3 orang	
4	Staf/TU Tidak Tetap	-	

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai keadaan pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio. Memiliki guru tetap yang berjumlah 18 orang, dan guru tidak tetap atau guru bantu berjumlah 6 orang, memiliki staf/TU berjumlah 6 orang namun tidak memiliki staf/TU tidak tetap.

6. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lampasio

Dalam proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan, selain pendidik peserta didik juga menjadi unsur yang terpenting dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik merupakan komponen-komponen dalam pendidikan yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, dapat dipahami jika tidak ada peserta didik maka pembelajaran tentunya tidak akan berjalan. Seperti yang terdapat di SMA Negeri 1 Lampasio jumlah peserta didik yang lumayan banyak sehingga proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Lampasio dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Lampasio

No	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X IPA	11	10	21
2	Kelas X IPS I	14	14	28
3	Kelas X IPS II	22	8	28
4	Kelas XI IPA	17	10	27
5	Kelas XI IPS I	13	6	19
6	Kelas XI IPS II	21	3	24
7	Kelas XII IPA	10	11	21
8	Kelas XII IPS I	11	10	21
9	Kelas XII IPS III	11	13	24

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar (Rombel) belum memenuhi indikator dalam teori Rusman dimana dalam indikator tersebut jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombel untuk jenjang pendidikan yang setara dengan SMA/MA adalah 32 peserta didik.

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 1 Lampasio

Suatu pendidikan tidak terlepas dari yang namanya sarana dan prasaran yang merupakan alat/bahan yang menjadi penunjang proses pembelajaran. Salah satu daya tarik pada pembelajaran ialah tersedianya sarana dan prasaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Lampasio dalam mendukung proses belajar-mengajar maka penulis akan mengemukakan keterangan dari

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 1 Lampasio

No	Nama sarana dan prasarana	Jumlah ruangan	Kondisi
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang lab	2	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Kantor	1	Baik
6	Musholla	1	Baik
7	Asrama guru	2	Baik
8	Asrama siswa	3	Baik
9	Gudang	1	Baik

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Lampasio cukup memadai. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung beberapa prestasi baik akademik maupun non akademik sering diperoleh peserta didik SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

B. Implementasi Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar Kompetensi (sk), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁴⁸ Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan dewan guru di SMA Negeri 1 Lampasio, sekolah tersebut selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik, hal ini sesuai dengan pertanyaan saat mewawancarai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Ya, setiap guru yang masuk ke kelas tentu sebelumnya harus melakukan persiapan, persiapan itu termasuk menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus, menyiapkan media pembelajaran, hingga mekanisme penilaian oleh tenaga pendidik.⁴⁹

⁴⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...5*

⁴⁹Amri, Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2022

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Lampasio, sebagai berikut:

Selaku dewan guru di SMA Negeri 1 Lampasio kami selalu menyiapkan perangkat pembelajaran, contohnya saya di mata pelajaran PAI saya selalu membuat RPP dan sillabus agar ketika pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan secara maksimal. Karena itu adalah poin utama harus di siapkan pada tahap perencanaan pembelajaran. Namun selain RPP dan Silabus kami juga mempersiapkan alat peraga dan media agar peserta didik bisa dengan mudah memahami tentang materi yang disampaikan.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio dalam melakukan perencanaan pembelajaran yaitu sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi lulusan, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Karena RPP dan silabus merupakan acuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap, sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi, peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang

⁵⁰Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Tenaga pendidik merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.⁵¹

Adapun fakta dilapangan yang penulis temukan ketika melakukan observasi terkait alat peraga yang relevan, penulis menemukan kesesuaian antara fakta di lapangan dengan apa yang telah direncanakan seorang tenaga pendidik di RPP. Tenaga pendidik menggunakan alat peraga namun hanya pada materi-materi tertentu contohnya pada materi praktek pemandian jenazah yang mana guru menggunakan manekin sebagai alat peraga yang bertujuan untuk membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien, praktek sholat dengan menggunakan kopiah untuk laki-laki dan mukenah untuk yang perempuan sebagai alat peraga , praktek baca tulis Qur'an yaitu dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai alat peraga dan sebagainya. Selain itu, hasil observasi berkenaan dengan metode pembelajaran penulis menemukan adanya kesesuaian dengan apa yang telah di rencanakan di dalam RPP. Mulai dari penggunaan metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan beberapa metode lainnya, sesuai dengan peraturan dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

⁵¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...5*

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Lampasio

Pada saat pembelajaran guru biasanya menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan metode tanya jawab. Namun, pada materi-materi tertentu guru menggunakan metode diskusi dengan membentuk beberapa kelompok yang nantinya akan dipresentasikan ke teman-teman.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan dokumentasi serta teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa perencanaan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Lampasio terlaksana dengan baik karena sudah memenuhi indikator diatas dan penggunaan alat peraga serta metode pembelajaran sudah sesuai dan dilakukan secara maksimal.

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah proses selanjutnya setelah proses perencanaan pembelajaran. Adapun pengertian pengorganisasian menurut Sagian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas kewenangan dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan kesatuan yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia pengorganisasian adalah sesuatu yang digambarkan sebagai sesuatu yang tersentralisasi dan berisi tugas-tugas yang sangat terspesialisasikan, sejalan dengan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang mengartikan pengorganisasian adalah merupakan kegiatan merancang dan merumuskan sktruktur.

⁵²Sakarudin, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

Pengorganisasian pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio dilakukan guru sebelum masuk mengajar dan ketika masuk mengajar. Guru mengawali dengan mempersiapkan segala sesuatunya sebelum masuk mengajar diantaranya mempersiapkan dan merumuskan beberapa hal pokok yang perlu diberikan kepada siswa, menyiapkan alat atau media yang akan digunakan serta menentukan waktu berdasarkan materi yang akan diajarkan. hal tersebut sejalan dengan pernyataan tenaga pendidik sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya terlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.⁵³

Selain itu ketika mengajar di kelas guru tetap melakukan pengamatan secara menyeluruh kepada siswa berdasarkan karakter dan kemampuannya masing-masing dan melakukan penilaian kepada siswa berdasarkan karakter dan kemampuannya masing-masing serta melakukan penilaian kepada siswa terhadap hasil kerja yang diperolehnya.

3. Pelaksanaan pembelajaran

a. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran

Kepala sekola menjelaskan bahwa persyaratan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio belum memenuhi jumlah maksimal peserta didik dimana ketersediaan ruangan dengan jumlah peserta didik belum dapat terpenuhi dengan seimbang.⁵⁴

⁵³ Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁵⁴Amri, Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2022

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio, sebagai berikut:

Dalam setiap rombongan belajar, pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio sudah bisa dikatakan sudah baik walaupun dengan jumlah peserta didik yang belum sesuai dengan jumlah maksimal namun pembelajaran tetap bisa berjalan secara efektif dan efisien.⁵⁵

Hasil wawancara kepala sekolah dan tenaga pendidik tersebut dipertegas dengan jumlah dokumentasi yang penulis lakukan sebagai berikut:

Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa jumlah peserta didik dalam satu ruangan belum memenuhi jumlah maksimal peserta didik dalam setiap kelas contohnya pada kelas Sepuluh IPA laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 10 orang sedangkan jumlah maksimal peserta didik adalah 32 orang.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rusman yang menyatakan bahwa:

Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap kelas (rombongan belajar) adalah:

- 1) SD/MI : 28 peserta didik
- 2) SMP/MTS : 32 peserta didik
- 3) SMA/MA : 32 peserta didik
- 4) SMK MAK: 32 peserta didik⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan dokumentasi serta teori di atas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam setiap kelas/rombongan belajar, walau jumlah peserta didik belum memenuhi

⁵⁵Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru 16 Desember 2022

⁵⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...10*

jumlah maksimal, namun pembelajaran tetap dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Penulis juga melakukan wawancara terkait dengan pengelolaan kelas yang ada di SMA Negeri 1 Lampasio.

Sebelum memulai pembelajaran saya selalu melakukan pengelolaan kelas terutama memperhatikan posisi peserta didik, karena setiap manusia memiliki kecerdasan dan daya serap pembelajaran berbeda-beda dan tidak bisa di sama ratakan maka dari itu saya mengatur posisi dan tempat duduk agar siswa tersebut bisa lebih mudah memahami pembelajaran seperti siswa yang lainnya.⁵⁷

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut diperkuat dengan temuan ketika penulis melakukan observasi, hasil observasi yang penulis temukan adalah tenaga pendidik melakukan pengelolaan kelas sesuai dengan teori penulis gunakan terlihat dari cara beliau mengatur tempat duduk, mengatur posisi peserta didik yang dianggap lambat dalam memahami pembelajaran, memakai inovasi dalam menyampaikan pembelajaran, memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Tenaga pendidik menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi dari peserta didik tersebut.

Hasil wawancara penulis dengan tenaga pendidik tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Mata pelajaran pendidikan agama islam adalah mata pelajaran favorit saya karena cara guru dalam menyampaikan materi santai dan tidak

⁵⁷Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

membosankan, materi yang terlihat sulit untuk di pahami guru menjelaskan dengan contoh yang mudah hingga kami bisa memahaminya. terkadang tempat duduk kami juga diatur oleh beliau, dalam menyampaikan pembelajaran juga semangat, suaranya keras, asik, dan penuh inovasi jadi saya suka dengan mata pelajaran ini⁵⁸

hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik tersebut relevan

dengan teori rusman terkait dengan pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa:

- 12) Guru mengatur peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pelajaran yang akan dilakukan.
- 13) Volume dan intonasi suara tenaga pendidik dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- 14) Tutur kata tenaga pendidik santundan dapat dimengerti oleh peserta didik.
- 15) Tenaga pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik.
- 16) Tenaga pendidik menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan yang menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 17) Tenaga pendidik memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 18) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.
- 19) Guru menghargai pendapat peserta didik.

⁵⁸Lisma Yunita, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

- 20) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapih.
- 21) Pada awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya
- 22) Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan yang dijadwalkan.⁵⁹

b. pelaksanaan pembelajaran

1) kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁶⁰

Hal yang sesuai pernyataan saat mewawancarai tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Ya, saya selalu memulai pembelajaran dengan melakukan pendahuluan, pendahuluan yang saya lakukan biasanya dimulai dengan mengucapkan salam, mengarahkan peserta didik untuk membaca do'a, melakukan presensi yang bertujuan mengecek kehadiran siswa, dan memperkenalkan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta tidak lupa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.⁶¹

Hasil wawancara tersebut diperkuat diperkuat dengan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Lampasio.

⁵⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...*10

⁶⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...*11

⁶¹Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

Ya, memang benar sebelum pembelajaran di mulai guru selalu mengingatkan kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.⁶²

Setelah penulis melakukan observasi penulis menemukan fakta bahwa memang benar tenaga pendidik sebelum melakukan pembelajaran dia terlebih dahulu melakukan pendahuluan, membahas kembali materi yang sudah di pelajari serta mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan di bahas.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.⁶³

Hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yaitu:

Ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar memang sudah seharusnya semua materi yang disampaikan sesuai dengan RPP, materi yang disampaikan harus jelas agar peserta didik bisa memahami isi dari materi yang dipelajari.⁶⁴

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut relevan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik, yaitu sebagai berikut:

⁶²Sakarudin, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁶³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...*11

⁶⁴Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

Pada saat belajar dikelas, kami bisa dengan mudah memahami materi yang dipelajari, karena guru selalu menerangkan dengan menggunakan contoh yang mudah dipahami serta tidak jarang juga guru bercanda sehingga kami tidak bosan berada didalam kelas.⁶⁵

Hasil wawancara dengan peserta didik tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwasanya ketika tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tenaga pendidik mampu menjelaskan materi yang sulit dipahami dengan mudah contohnya dengan adanya inovasi, kreatifitas, dan kejelasan dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik bisa dengan mudah memahami tentang materi yang disampaikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dari teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam kegiatan inti untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan penulis gunakan, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis seperti kejelasan dalam menjelaskan dalam bahan pelajaran, kejelasan dalam memberikan contoh, serta memiliki keterampilan dalam merespon dan menanggapi pertanyaan dari peserta didik. Hal itulah yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.⁶⁶

⁶⁵Lisma Yunita, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁶⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...*13

Hal ini sesuai dengan pernyataan saat mewawancarai tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Sebelum mengakhiri pembelajaran, saya selaku tenaga pendidik menyimpulkan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari, serta melakukan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan apakah peserta didik sudah betul-betul paham terhadap materi yang disampaikan. Setelah itu saya memberikan tugas yang nantinya sebagai bahan penilaian saya.⁶⁷

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan peserta didik, hasil wawancaranya sebagai berikut:

Ya, sebelum tenaga pendidik mengakhir pembelajaran beliau kembali membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari, disertai dengan pemberian tugas.⁶⁸

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwasanya kegiatan penutup yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta diakhiri dengan pemberian tugas sebagai pendalaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan teori, hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi diatas maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan umpan balik, serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman.

⁶⁷Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁶⁸Sakarudin, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

4. Pengawasan Pembelajaran

a. Pengawasan terhadap tenaga pendidik

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Lampasio sebagai seorang supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah maupun di kelas. Maka dari itu kepala sekolah harus menguasai perangkat kemampuan guru serta kemampuan yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan supaya mereka siap mengemban peran dan tanggung jawabnya dengan baik, sebagaimana dituangkan dalam Permendiknas No. 12 Tahun 2007, kompetensi pengawas sekolah diantaranya melakukan supervisi akademik, dan supervisi manajerial. Supervisi akademik yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh pengawas sekolah dalam menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan agar berdampak terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan saat mewawancarai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut

Pengawasan di SMA Negeri 1 Lampasio dilakukan oleh saya sendiri sebagai kepala sekolah yaitu dengan melaksanakan kegiatan mengontrol program yang disusun oleh tenaga pendidik apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan tersebut meliputi supervisi, dan untuk menilai pelaksanaan standar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁶⁹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap tenaga pendidik sebagai berikut:

Ya dalam kegiatan supervisi kepala sekolah tidak hanya mengontrol program yang telah disusun pada perencanaan pembelajaran tetapi juga ikut

⁶⁹ Amri, Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2022

mengawasi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran didalam kelas Jika terdapat kesalahan atau perogramnya tidak sesuai target yang hendak dicapai maka akan dilakukan revisi dalam perencanaannya agar pada saat pembelajaran tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat terpenuhi secara maksimal.⁷⁰

Dari pernyataan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa supervisi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lampasio sudah berjalan dengan baik dilihat dari peran kepala sekolah yang tidak hanya mengontrol perogram-program yang disusun oleh tenaga pendidik tetapi juga ikut serta mengontrol jalannya proses pembelajaran.

b. Pengawasan terhadap peserta didik

Pengawasan yang dilakukan kepada peserta didik berupa penilaian terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian dilakukan secara konsisten sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek/produk, portofolio serta penilaian diri.⁷¹ Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran hal ini disampaikan oleh kepala sekolah ketika penulis melakukan wawancara sebagai berikut:

Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara

⁷⁰ Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁷¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru...14*

berkesinambungan. Namun hal yang harus diperhatikan penilaian itu hendaknya berdasarkan RPP dan Silabus.⁷²

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Dalam melakukan penilaian peserta didik ada beberapa cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas, baik tugas harian, tugas rumah ataupun tugas kelompok, selain itu kita juga melakukan pengamatan, ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) ujian sekolah kenaikan/lulusan ataupun penilaian lainnya terutama penilaian kompetensi, sikap, keterampilan dan akhlak.⁷³

hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

Ya, biasanya tenaga pendidik melakukan penilaian dengan memberikan tugas, baik tugas rumah, tugas kelompok, maupun tugas sekolah. selain itu guru juga melakukan penilaian dengan memperhatikan kehadiran, kerapian, sikap dan masih banyak lagi.⁷⁴

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk penilaian pasal 6 dan 7 sebagai berikut:

Pasal 6 sebagai berikut:

- (1) penilaian hasil pembelajaran oleh tenaga pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan bentuk lain yang diperlukan
- (2) penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk
 - a. mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
 - b. memperbaiki proses pembelajaran; dan

⁷²Amri, Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2022

⁷³Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

⁷⁴Lisma Yunita, Peserta Didik SMAN 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

- c. menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhirtahun dan/atau kenaikan kelas.

Pasal 7 sebagai berikut:

- (1) Penilaian oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan.
- (3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau pejaminan pendidikan pada satuan pendidikan.
- (4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

⁷⁵Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lamapasio Kabupaten Tolitoli

1. Faktor Pendukung Pembelajaran

a. Tenaga Pendidik

Dalam pembelajaran guru merupakan salah satu komponen terpenting karena dianggap mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut guru menjadi pihak yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas. Pengaruh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas berkaitan dengan keprofesionalitasan tenaga pendidik itu sendiri. Guru yang profesional didukung oleh tiga hal yakni keahlian, komitmen, dan keterampilan. Selain tiga hal keprofesionalan guru hal-hal yang akan berpengaruh diantaranya kondisi dalam diri guru, kemampuan mengajar, dan kemampuan mengatur kondisi kelas.

Seperti hasil wawancara yang penulis lakukan kepada tenaga pendidik sebagai beriku:

Dalam pelaksanaan pembelajaran memang sebagai tenaga pendidik dituntut untuk profesional agar supaya materi yang kita ajarkan bisa tersampaikan dengan baik ke peserta didik, agar mereka mampu memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.⁷⁶

Dari hasil wawancara tersebut terlihat tenaga dituntut untuk lebih profesional dalam melakukan tugasnya, upaya-upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik sangat berpengaruh bagi keefektifan pembelajarn, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penguasaan materi ajar,

⁷⁶Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lamapasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

penggunaan media, hingga kreatifitas dan inovasi yang dikembangkan oleh tenaga pendidik sangat berpengaruh terutama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

b. Peserta Didik

Peserta didik sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap dan keterampilan guna mengubah dirinya. Didalam pembelajaran peserta didik yang aktif akan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dari kesiapan mental peserta didik dalam menerima pembelajaran, kecerdasan, dan motivasi yang dimiliki peserta didik, yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Dari kedua point tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa tenaga pendidik perlu bersikap profesional dalam menguasai dan memahami materi kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini tentunya di dukung dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan yang memudahkan peserta didik memahami maksud dari pembelajaran tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, kecerdasan, dan rasa keingin tahaan akan memberikan kontribusi yang tinggi bagi peningkatan mutu pembelajaran hal inilah yang nantinya akan mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran.

2. Faktor Penghambat pembelajaran

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Masalah yang mungkin terjadi pada kondisi fisik

peserta didik ialah sakit. Namun, untuk kondisi psikologis dapat terjadi berbagai macam kondisi seperti:

1) Sikap dan minat belajar peserta didik

Sikap dan minat peserta didik merupakan reaksi keingintahuan yang tinggi atau respon terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif, pada faktor ini guru dapat melihat masalah yang terjadi berdasarkan respon peserta didik didalam kelas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan saat mewawancarai tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Ya pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa dari peserta didik yang aktif dan mengajukan pertanyaan.⁷⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwasanya pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik hanya saja minat dan respon dari peserta didik masih terbilang kurang terhadap materi pembelajaran.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa kurangnya minat belajar peserta didik sangat berdampak besar pada peningkatan mutu dari sebuah pembelajaran.

2) Motivasi peserta didik

Motivasi merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan internal yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi ia akan cenderung malas dalam melakukan apapun. Bisa dikatakan

⁷⁷Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

bahwa faktor motivasi merupakan faktor dasar yang mempengaruhi sikap maupun minat peserta didik dalam belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung aktifitas belajar peserta didik. Faktor eksternal berupa:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Ketidak harmonisan hubungan dengan orang tua, atau antara orang tua, dan masalah ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga merupakan faktor penghambat peningkatan prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan mencakup teman, dan lingkungan disekitar rumah. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan peserta didik contohnya, apabila teman-temannya merupakan anak yang rajin maka, peserta didik tersebut juga akan tertular oleh teman temannya, begitu juga sebaliknya.

3) Faktor sekolah

Faktor sekolah merupakan faktor dimana peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran faktor sekolah berhubungan dengan kondisi sekolah, kondisi guru, dan alat-alat pendukung sarana belajar. Apabila kondisi sekolah tidak kondusif maka dapat menghambat prestasi belajar siswa. Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah bahwa sarana dan prasarana pembelajaran belum

terpenuhi secara maksimal namun saya selaku kepala sekolah akan tetap berupaya agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan⁷⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lampasio sebagai berikut:

Media pembelajaran yang kita gunakan masih terbilang seadanya namun tetap diupayakan agar peserta didik mampu memahami pembelajaran yang disampaikan secara maksimal.⁷⁹

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang mana penulis menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan memang masih seadanya, namun dengan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki oleh tenaga pendidik sehingga pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.

⁷⁸Amri, Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2022

⁷⁹Sapriadi Alwi, Guru PAI SMAN 1 Lampasio kabupaten Tolitoli, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Guru, 16 Desember 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran

Tata kelola manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio dilakukan dengan menyiapkan perencanaan proses pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kedua pengorganisasian pembelajaran dengan menyiapkan materi, alat dan media pembelajaran yang akan diajarkan pada waktu yang telah ditentukan, Ketiga pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, keempat pengawasan pembelajaran dilaksanakannya kegiatan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dan penilaian hasil pembelajaran yg dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

Faktor pendukung pembelajaran ialah tenaga pendidik yang bertindak sebagai pengajar yang dianggap mampu memahami, mendalami, melaksanakan hingga akhirnya mencapai tujuan pendidikan dan peserta didik sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan sikap dan keterampilan.

Faktor penghambat pembelajaran terdiri dari faktor internal dan external faktor internal seperti kurangnya sikap dan minat belajar peserta didik dan kurangnya motivasi peserta didik yang membuat peserta didik cenderung malas melakukan hal apapun. Adapun faktor internal yang dapat menghambat proses pembelajaran yaitu faktor keluarga, ketidak harmonisan dalam keluarga dapat memberikan pengaruh besar bagi peningkatan pembelajaran peserta didik, faktor lingkungan juga merupakan faktor penghambat pembelajaran karena mencakup teman sepergaulan dan lingkungan disekitar rumah, selanjutnya dalah faktor sekolah, berhubungan dengan kondisi sekolah, kondisi guru, dan alat-alat pendukung sarana pembelajaran yang dapat menghambat proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Tata kelola manajemen mutu pembelajaran

Diharapkan kepala sekolah dan tenaga pendidik terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajraan terutama pada aspek sarana dan prasarana yang masih terbilang seadanya agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran

Tenaga pendidik diharapkan mampu memberikan pendekatan khusus terhadap peserta didik yang memiliki minat belajar dan pemahaman yang kurang, bertindak sebagai motivator dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang di hadapi agar peserta didik bisa kembali aktif dalam kegiatan pembelajaran.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 161 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Arifuddin, M.Arif., S.Ag., M.Ag.
 - Hikmat Rahmah, Lc., M.Ed.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Wahidaturrahma
NIM : 18.1.03.0127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA NEG 1 LAMPASIO.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 04 Februari 2022

Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكارا اما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 11 Agustus 2022

Nomor : 3794 /In 13/F.I/PP.00. 09/08/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Hikmaturrahma, Lc., M.Ed. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Wahidaturrahma
 NIM : 181030127
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
 Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio
 Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis /18 Agustus 2022
 Jam : 10.00 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Seminar Proposal 1 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN
 Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 18 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:


Nama : Wahidaturrahma
NIM : 181030127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli
Fembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Hikmaturrahma, Lc., M.Ed.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

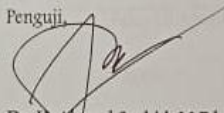
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Tambahkan kea. Tata letak
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		pada jurnal
3.	METODOLOGI		perbaiki korelasian
4.	PENGUSAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 18 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji


Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 196812171994031003

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 18 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:


Nama : Wahidaturrahma
NIM : 181030127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Hikmaturrahma, Lc., M.Ed.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

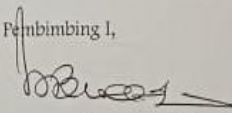
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 18 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketia Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 18 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Wahidaturrahma
NIM : 181030127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Hikmaturrahma, Lc., M.Ed.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 18 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Hikmaturrahma, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Wahidaturrahma
NIM : 181030127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio
Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli
Tgl / Waktu Seminar : 18 Agustus 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Febi. Vadia Faradisa	181030131	8/MPi		
2	Riskantanti	181030197	8/MPi		
3	Wahyu Slamet Sutiyadi	181010153	8/PAI		
4	M. Sholah M	181010206	8/PAI		
5	Moh. Syarif	181030124	8/MPi		
6	Moh. Andika	191010083	7/PAI		
7	Abdul Latif	191010085	7/PAI		
8	Alod Manuf	191010142	6/PAI		
9	Kevin Tan Kufjaya	191010120	7/PAI		
10	Feren Riananda Jelita Sari	171040009	10/PGMI		
11	Nur Fajar Rahmi	171040030	10/PGMI		

Palu, 18 Agustus 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Hikmaturrachma, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 196812171994031003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
 Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN : 2007046702
 Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan :

Nama : Wahidaturrahma
 NIM : 181030127

Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI -1)

Semester : IX (Sembilan)

No. HP : 0822 59240671

Judul Skripsi : Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lampasio
 Kabupaten Tolitoli.

Pembimbing : 1. Dr. Anifuddin M. Arif, S.Ag., M.Pd.
 2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 5 Desember 2022
 Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Catatan :

- Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5079 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 12 Desember 2022

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Toli-Toli

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Wahidaturrahma
NIM : 181030127
Tempat Tanggal Lahir : Salugan, 04 januari 2001
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Asam 2 2
Judul Skripsi : Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Toli-Toli
No. HP : 082259240671

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Arifuddin M. Arif., S.ag., M.Ag.
2. Hikmatur Rahmah., Lc., M.Ed.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH VI
 KABUPATEN TOLITOLI DAN BUOL
SMA NEGERI 1 LAMPASIO TOLITOLI



Alamat : Jl. Pendidikan Desa Sibeo Kec. Lampasio Kab. Tolitoli Kode Pos. 94516

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/093/SMAN.1 Lamp-CABANG DISDIKBUD WILAYAH VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli menerangkan bahwa :

Nama : **Wahidaturrahma**
 Nomor Stambuk : 181030127
 Tempat, Tgl Lahir : Salugan, 04 Januari 2001
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Tata Kelola Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli
 Tempat Penelitian : SMAN 1 Lampasio
 Tujuan : Penyusunan Skripsi (S1)

Benar yang namanya tersebut diatas, merupakan mahasiswa **Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**, dan Telah melakukan penelitian di Kabupaten Tolitoli.

Dimana Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk Penyusunan Skripsi (S1) Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sibeo, Desember 2022
 Kepala Sekolah

AMRI, S. Pili, M.Pd
 NIP. 19721222 200312 1 004

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
2. Observasi keadaan guru dan staf di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
3. Observasi keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
4. observasi keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
5. Luas keseluruhan area di SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.
6. letak geografis SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apakah dalam perencanaan pembelajaran guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran?
2. Bagaimana tata kelola pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas?
3. Bagaimana prosedur tenaga pendidik dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio?

B. Tenaga Pendidik

1. Apakah dalam proses perencanaan pembelajaran anda selalu menyiapkan perangkat pembelajaran?
2. Bagaimana cara anda dalam mengelola proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas?
3. apakah pada awal kegiatan pembelajaran anda selalu melakukan pendahuluan?
4. Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, apakah anda selalu menjelaskan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari?
5. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang anda lakukan?
6. Bagaimana cara anda dalam mengakhiri pelaksanaan pembelajaran?
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan penilaian hasil pembelajaran?

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tata kelola manajemen mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Lampasio?

C. Peserta Didik

1. apakah guru menyediakan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan?
2. apakah guru melakukan pengelolaan kelas sebelum memulai pembelajarn?
3. apakah dalam membuka pelajaran guru selalu melakukan pendahuluan?
4. apakah tenaga pendidik selalu menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari?
5. bagaimana kegiatan proses pembelajaran yang guru anda lakukan?
6. apa yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mengakhiri proses pembelajaran?
7. Apakah tenaga pendidik melakukan penilaian hasil pembelajaran?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt • Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari..
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt..
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt

- Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari..
- Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran

- Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
Dst					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

skor tertinggi 4

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran

Skor 25 → 100

2. Artinya	Skor 25 → 100
3. Isi	Skor 25 → 100
4. Dan lain-lain	Skor dikembangkan
	Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- a. Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- c. Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- a. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c. Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
dst						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil”

dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

.....
....., Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata
Pelajaran

Amri S.Pd, M.Pd
NIP: 197212222003121004

Sapriadi Alwi s,Pd.i
NIP:

SILABUS

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
sehari-hari		<p>kitab suci Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.

DOKUMENTASI



Sekolah SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli



Struktur organisasi SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli



Pengantaran surat izin penelitian serta melakukan observasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Lampasio Kabupaten Tolitoli



Proses Pelaksanaan Pembelajaran